

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Kerangka Teoritis

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Beberapa pendapat yang dikutip oleh Oemar Hamalik menerangkan pengertian Belajar, anatara lain:

- 1) Belajar adalah modifikasi atau memperteguh tingkah laku melalui pengalaman, Artinya menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Berarti sangat bertentangan dengan pengertian lama yang menerangkan bahwa belajar adalah memperoleh pengetahuan, bahwa belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis dan seterusnya.
- 2) Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungan. Berarti, tujuan belajarnya adalah merubah tingkah laku. Pengertian ini menitik beratkan pada interaksi antara individu dengan lingkungannya.¹¹

Selanjutnya Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belajar adalah bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses

¹¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008, Hlm. 27

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, Hlm.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempur.

b. Pembelajaran

Menurut Puji Santoso pembelajaran merupakan terjemahan dari instructional. Proses pemberi rangsangan kepada siswa supaya belajar. Pembelajaran berbeda dari pengajaran yang merupakan terjemahan dari kata 'teaching'. Pada proses pengajaran biasanya guru yang mengajar siswa, sedangkan dalam proses pembelajaran tidak selalu demikian. Sese kali siswa harus belajar sendiri dari media belajar atau dari lingkungannya yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Tugas guru mengatur supaya terjadi interaksi antara siswa dengan media belajar atau lingkungan belajar. Jadi pembelajaran bahasa adalah proses pemberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa.¹³ Sedangkan menurut Kunandar pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, guru memiliki peran utama mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku siswa.¹⁴ Dan menurut Saiful Sagala pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan

¹³ Puji Santoso, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, Hlm. 50

¹⁴ Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, Hlm. 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.¹⁵ Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional pasal I ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

c. Hasil belajar

Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Didalam kamus lengkap bahasa Indonesia dikemukakan hasil belajar berarti “sesuatu yang didapat dari usaha atau jerih payah”,¹⁶ sedangkan belajar berarti “suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi individu dan lingkungannya melalui pengalaman dan latihan”¹⁷ Berdasarkan pengertian tersebut berarti hasil belajar merupakan hasil atau perolehan siswa selaku individu yang melakukan kegiatan belajar, dimana hasil tersebut diukur dengan angka-angka sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Aunurrahman menjelaskan hasil belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, efektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.¹⁸ Hal senada menurut dimyati dan mujiono hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi

¹⁵ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 62

¹⁶ Depdiknas, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas, 2008, hlm. 335.

¹⁷ Subana, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia, 2009,

hlm. 9.

¹⁸ Anurrahman, *Belajar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar.¹⁹

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam pendidikan, bahkan menentukan kualitas belajar yang dicapai oleh siswa pada bidang studi yang dipelajari. Siswa yang cerdas dapat dengan cepat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong perkembangan intelektual dirinya dalam bentuk macam-macam kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Menurut Tardif dalam Hasmiah, hasil belajar adalah penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan criteria yang telah ditetapkan.²⁰

Hasil belajar yang dicapai memunculkan pemahaman yang diterima oleh akal. Menurut Bloom dan krathwohl dalam Budiningsih, hasil belajar dirangkum ke dalam tiga kawasan yang dikenal dengan istilah Taksonomi Bloom. Secara ringkas, ketiga kawasan dalam Taksonomi Bloom tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Kawasan kognitif, terdiri atas 6 tingkatan, yaitu:
 - a) Pengetahuan (mengingat, menghafal)
 - b) Pemahaman (menginterpretasikan)
 - c) Aplikasi (menggunakan konsep untuk memecahkan masalah)
 - d) Analisis (menjabarkan suatu konsep)
 - e) Sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu konsep utuh)
 - f) Evaluasi (membandingkan nilai-nilai, ide, metode)
- 2) Kawasan psikomotor, terdiri dari 5 tingkatan, yaitu:
 - a) Peniruan (menirukan gerak)
 - b) Penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak)

¹⁹ Dimiyati Dan Mudjiono, *Op. Cit*, hlm. 3.

²⁰ Hasmiah Mustamin, *Lentera Pendidikan*, Vol. 13, Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2010, hlm. 34-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Ketepatan (melakukan gerak dengan benar)
- d) Perangkaian (melakukan beberapa gerakan sekaligus dengan benar)
- e) Naturalisasi (melakukan gerak secara wajar)
- 3) Kawasan efektif, terdiri atas 5 tingkatan, yaitu:
 - a) Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu)
 - b) Merespon (aktif berpartisipasi)
 - c) Penghargaan (menerima nilai-nilai, setia kepada nilai-nilai tertentu)
 - d) Pengorganisasian (menghubung-hubungkan nilai-nilai yang dipercayainya)
 - e) Pengamalan (menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pola hidupnya)²¹

Lebih lanjut menurut sudjana, penilaian hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh melalui penilaian sumatif yang pelaksanaannya oleh guru dilakukan pada akhir program, seperti akhir materi, akhir semester, tengah semester, dan lain-lain.²²

Berdasarkan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru di kelas. Dalam penelitian ini hasil belajar merupakan kompetensi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti tes dan dinyatakan dalam bentuk angka atau skor, setelah proses pembelajaran dengan strategi Apa isi keseluruhan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran, yang dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran yang diterimanya. Selain

²¹ Buduningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005, hlm.75.

²² Nana Sudjana, *Op. Cit*, hlm. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu menurut Ngalim Puranto, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

1) Faktor Intern

Yaitu integensi, orang berfikir menggunakan pikiran inteletnya, cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelegensinya, maka seseorang dapat dikategorikan pandai atau bodoh, pandai sekali/cerdas (genius) atau pandir/dungu (Idiot).²³

2) Faktor Ekstern

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada hasil belajar, jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begiti juga sebaliknya.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap

²³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996, hlm. 52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat.²⁴

Berdasarkan uraian diatas diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh adanya faktor ekstern dan intern. Faktor intern dianggap sebagai faktor integensi sedangkan faktor ekstern merupakan faktor dari orang yang menyampaikan akan berpengaruh pada hasil belajar.

2. Strategi Pembelajaran Apa Isi Keseluruhan

Strategi pembelajaran apa isi keseluruhan adalah suatu strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk meninjau topik buku teks menggunakan teknik prediksi, pemindaian, dan meringkas.²⁵

Strategi pembelajaran menurut hemat penulis merupakan strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bacaan. Dengan demikian, materi membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang cocok untuk dijadikan subjek belajar. Strategi pembelajaran Apa isi keseluruhan menganjurkan siswa membaca judul bab, lihat gambar atau diagram, dan prediksi apa yang mereka pelajari dalam bab tersebut. Selain itu, siswa dituntut untuk membuat rangkuman menggunakan kalimat dengan topik utama ditambah dua tiga kalimat pelengkap, menulis rangkuman singkat pada buku catatan yang

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 54-60.

²⁵ James Bellanca, *Op. Cit*, hlm. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerangkan, membenarkan, atau memperbaiki prediksi yang telah dibuat, dan lain sebagainya.²⁶

Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi Apa isi keseluruhan, yaitu sebagai berikut:

- a. Terangkan pada siswa bahwa mereka akan belajar beberapa strategi membaca yang akan membantu belajar, dan membantu siswa meningkatkan pemahaman terhadap bacaan.
- b. Pilih bab dari buku teks. Biarkan siswa membaca judul bab, lihat gambar atau diagram, dan prediksi apa yang mereka pelajari dalam bab tersebut. Tulis hasil prediksi siswa pada OHP atau papan tulis menggunakan diagram pohon.
- c. Ajak siswa untuk membaca judul-judul subbab utama. Tanyakan bagaimana judul-judul tersebut lebih menjelaskan isi keseluruhan bab. Tulis tanggapan-tanggapan siswa pada daftar OHP atau papan tulis. Tambahkan cabang pada diagram pohon untuk setiap masukan baru.
- d. Biarkan siswa membaca paragraf dibawah subjudul pertama dan dibandingkan isi paragraph dengan prediksi siswa sebelumnya, Tanyakan siswa apakah informasi dari paragraph ini berupa tambahan, perbaikan, bertentangan, atau pengulangan dari apa yang diprediksikan siswa, Biarkan siswa menerangkan jawabannya, tambahkan ide-ide baru ke dalam daftar yang dibuat.
- e. Biarkan siswa membaca paragraph di bawah subjudul terakhir dan ulang proses membandingkan informasi yang didapat dengan prediksi sebelumnya seperti cara di atas.
- f. Perhatikan pada siswa untuk membuat rangkuman menggunakan kalimat dengan topik utama ditambah dua tiga kalimat pelengkap, Buat contohnya untuk dipelajari siswa.
- g. Minat siswa untuk menulis rangkuman singkat pada buku catatan yang menerangkan, membenarkan, atau memperbaiki prediksi yang telah dibuat.
- h. Berikutnya, minta salah satu siswa untuk membacakan rangkumannya dengan lantang. Diskusikan setiap informasi yang hilang, yang harus ditambahkan.

²⁶ James Bellanca, *Op. cit*, hlm. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Tugaskan setiap kelompok siswa untuk membaca bagian-bagian lainnya dari bab yang dipelajari. Setiap kelompok mendapatkan satu bagian.
- j. Setelah semua selesai, minta salah siswa satu untuk membandingkan prediksi yang dibuatnya dengan informasi sebenarnya yang mereka baca dari buku teks. Pada papan tulis atau OHP, tandai setiap prediksi yang berlaku
- k. Akhir dengan membaca atau menayangkan contoh rangkuman yang dibuat siswa berikan umpan balik positif.
- l. Tinjau proses untuk persiapan membuat tugas dan diskusikan keuntungan dari pendekatan lima langkah yang telah dilakukan:
 - 1) Memprediksi isi berdasarkan judul.
 - 2) Meneliti subbab-subbab utama (umumnya ditebalkan).
 - 3) Memprediksi setelah meninjau paragraf pembuka dan paragraf penutup.
 - 4) Membaca setiap bagian dan membandingkan dengan prediksi.
 - 5) Merangkum isi bab.²⁷

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran apa Isi Keseluruhan

Berdasarkan penjelesan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran apa isi keseluruhan memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan yang dimiliki antara lain adalah di antaranya:

- a. Membangkitkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran
 - b. Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran karena menggunakan media OHP
- Sedangkan kelemahannya yaitu:
- a. Membutuhkan peralatan dan media yang menandai karena menggunakan OPH dalam proses pembelajaran.
 - b. Mengharuskan siswa untuk memiliki buku teks.
 - c. Membantu waktu pelajaran yang relatif lama untuk mempersiapkan perlengkapan pembelajaran seperti komputer atau laptop, OHP, materi pelajaran yang telah di rencang dan lain sebagainya.²⁸

²⁷ James Bellanca, *Ibid*, hlm. 79.

²⁸ James Bellanca, *Op.Cit*, hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hubungan Strategi Pembelajaran Apa Isi Keseluruhan dengan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang ingin atau yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran, dimana hasil tersebut diukur dalam bentuk angka-angka atau skor dari hasil tes setelah proses pembelajaran. Sedangkan strategi apa isi keseluruhan merupakan suatu strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk meninjau topik buku tes menggunakan teknik prediksi, pemindaian, dan meringkas.

Bahasa merupakan salah satu materi pelajaran yang diberikan disekolah Dasar, karena bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

Belajar bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dengan jumlah jam pelajaran yang banyak dimasukkan agar peserta didik mempunyai kemampuan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik.

Strategi pembelajaran Apa isi keseluruhan merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengajarkan siswa untuk dapat berpikir secara kritis. Dalam metode ini siswa akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan atau pokok bahasan dan strategi ini membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap bacaan.

Dengan belajar bahasa Indonesia menggunakan strategi apa isi keseluruhan, siswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar serta dapat berkomunikasi secara efektif, dan efisien baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Siswa bangga dan menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara Indonesia.
- c. Siswa mampu memahami bahasa Indonesia serta dapat menggunakannya dengan tepat untuk berbagai tujuan
- d. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Siswa dapat membaca dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Siswa diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia serta menghargai dan bangga terhadap sastra Indonesia.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan lusi mahasiswa Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2010, yang berjudul “ Meningkatkan Hasil Belajar ilmu pengetahuan sosial melalui pujian dan hadiah pada siswa kelas 3 SD Negeri 028 Ganting kecamatan Salo Penelitian ini dilakukan oleh saudara Lusi mahasiswa UIN tahun 2010, penelitian yang dilakukan oleh lusi merupakan penelitian yang bertujuan untuk melihat bagaimana bentuk penerapan strategi *apa isi keseluruhan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil pelaksanaan ulangan harian I dan ulangan harian II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada ulangan harian terjadi peningkatan dibandingkan skor dasar. Pada skor dasar rata – rata. nilai siswa adalah 60 yang berarti tidak mencapai KKM yaitu 65. Pada ulangan I meningkat menjadi 69,7 namun jumlah siswa yang belum mencapai KKM masih banyak, oleh karena itu dilaksanakan siklus II. Pada ulangan harian II hasil belajar siswa meningkat menjadi 79,5.²⁹ Adapun penelitian yang penulis lakukan hampir sama dengan yang dilakukan oleh lusi, yaitu “penerapan strategi apa isi keseluruhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia Di Kelas V SDN 015 gunung bungsu kecamatan XIII kotokampar”. Perbedaannya terletak pada variable X dan variable Y lusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa indonesia.

C. Kerangka Berfikir

Strategi pembelajaran *apa isi keseluruhan* adalah suatu strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk meninjau topik buku teks menggunakan teknik prediksi, pemindaian, dan meringkas. Dengan demikian siswa diajak memahami suatu bacaan atau teks yang akan membantu mereka dalam membaca, dan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap bacaan.

²⁹ Darusman, *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Aktif Tipe Ikhtisar Murid Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 062 Di Desa Sungai Putih Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Timur* (UIN Suska Riau, 2011), skripsi UIN SUSKA 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Metode pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk mempertimbangkan hal penting mengenai isi pelajaran. Dengan melihat dari sudut pandang yang berbeda mereka (siswa) akan mengingat lebih banyak informasi. Selaian hal tersebut strategi pembelajaran Apa isi keseluruhan ini mengajarkan siswa untuk berfikir kritis serta dinamis, karena topik yang diuraikan atau yang diceritakan adalah pilihan mereka sendiri.

Apa isi keseluruhan menekankan keaktifitas serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapatnya, dan pada tahapan lanjut juga mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas pendapatnya tersebut. Keaktifan siswa inilah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khusus dalam penelitian ini adalah dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

D. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan kriteria yang ditetapkan sebagai dasar menentukan apakah tindakan yang dilakukan berhasil atau tidak. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator penilaian yang diharapkan dilaksanakan oleh guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tentang materi bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi apa isi keseluruhan
- 2) Guru menyuruh siswa untuk memilih bab dari buku teks

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru mengajak siswa membaca judul-judul subbab utama
- 4) Guru membiarkan siswa untuk membaca dan membandingkan isi paragraf sebelumnya.
- 5) Guru memperlihatkan pada siswa cara membuat rangkuman
- 6) Guru menyuruh siswa untuk membuat rangkuman singkat
- 7) Guru meminta kepada siswa untuk menulis rangkumannya pada buku catatan
- 8) Guru meminta siswa untuk membacanya
- 9) Guru meminta siswa untuk membandingkan prediksi yang di buatnya
- 10) Guru menyuruh siswa untuk membacakan kelompok yang lain
- 11) Guru mengakhiri dengan membaca dan menanyakan rangkuman dan meberikan umpan balik positif
- 12) Guru meninjau kembali proses persiapan untuk membuat tugas

b. Aktivitas Siswa

Untuk lembaran observasi aktivitas siswa dinilai berdasarkan indicator berikut ini:

- a) Siswa memperhatikan penjelasan guru
- b) Siswa memilih bab dari buku teks
- c) Siswa membaca judul subbab dari bab utama
- d) Siswa membaca dan membandingkan isi paragraf sebelumnya
- e) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara membuat rangkuman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Siswa membuat rangkuman singkat isi bab
- g) Siswa menulis rangkumannya pada buku catatan
- h) Siswa membaca rangkuman yang telah dibuatnya
- i) Siswa membacakan rangkuman kelompok yang lain
- j) Siswa membandingkan prediksi yang dibuatnya
- k) Siswa dan guru mengakhiri bacaan dan menayangkan rangkuman dan memberikan umpan balik positif
- l) Siswa bersama guru meninjau kembali proses untuk mempersiapkan membuat tugas.

2. Indikator Hasil

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini dikatakan berhasil apabila belajar siswa berhasil 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan. KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Adapun indikator hasil yang disyaratkan adalah:

- a. Mampu menjelaskan secara lisan tentang symbol daerah/laming korp
- b. Menjelaskan petunjuk penggunaan alat
- c. Menemukan pikiran pokok teks
- d. Melengkapi cerita rumpang.